

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kenyataannya negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang masih mengalami berbagai proses pembangunan. Salah satunya di dalam bidang pendidikan, dimana mutu pendidikan kita masih rendah jika dibandingkan dengan Negara lain.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan

¹ (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

penguasaan iptek, kemampuan professional, dan produktivitas kerja sesuai dengan kebutuhan bangsa. Dengan karakteristik kualitas sumber daya manusia yang demikian, maka diharapkan bangsa Indonesia mampu bersaing dalam era globalisasi dunia saat ini maupun di masa yang akan datang.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun pada kenyataannya mutu pendidikan di negara kita masih tetap rendah. Hal itu tercermin pada hasil yang dicapai siswa melalui hasil UN (Ujian Nasional) pada jenjang SD, SMP dan SMA/SMK. Selain itu, pada kenyataannya hasil belajar siswa pada saat ini dianggap masih kurang memuaskan dan keluaran atau lulusan SMA/SMK masih banyak yang tidak tertampung oleh pasaran kerja di Indonesia.

Pendidikan dinegara kita juga belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan jika di lihat dari sikap, watak dan kepribadian siswa . Hal ini dapat dilihat dari kenakalan remaja saat ini, merosotnya moral, dan perilaku menyimpang terhadap etika kehidupan yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Padahal sekolah dituntut untuk menjadi lembaga pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang tidak hanya pandai secara akademik namun juga mempunyai integritas moral yang baik.

Secara nasional, masalah prestasi belajar terlihat dari masih tingginya angka ketidaklulusan ujian nasional tingkat SMA /MA pada tahun 2012, dimana siswa SMA yang tidak lulus UN mencapai 7.579 dan 2.925 siswa SMK dan MA dari 1.524.704 peserta UN.² Selain banyaknya jumlah siswa

² Kompas.com 24 mei 2012

yang tidak lulus UN pada tahun 2012, nilai yang diperoleh oleh siswa dalam UN juga belum maksimal dan belum menunjukkan prestasi yang membanggakan, khususnya untuk siswa jurusan IPS. Untuk lebih jelas bisa dilihat dari tabel I.I.

Tabel I.I
Hasil UN 2012 SMA/ MA Jurusan IPS

JNS SEK	STS SEK	JUM SEK	JUM PES	LLS	%	BIN	BING	MTK	EKO	SOS	GEO	TOTAL RERATA	RATA-RATA
SMA	N	5.245	406.022	365.691	90,07	7,15	6,97	7,86	7,12	7,50	7,58	44,18	7,36
	S	5.091	211.500	182.038	86,07	7,02	6,85	7,71	7,00	7,42	7,40	43,40	7,23
	Total	10.336	617.522	547.729	88,70	7,10	6,93	7,81	7,08	7,47	7,52	43,91	7,32
MA	N	742	49.012	44.064	89,90	7,16	6,85	7,86	7,16	7,59	7,60	44,22	7,37
	S	4.818	140.796	126.048	89,53	7,06	6,80	7,81	7,11	7,43	7,48	43,69	7,28
	Total	5.560	189.808	170.112	89,62	7,08	6,82	7,82	7,12	7,47	7,51	43,82	7,30
SMA/MA	N	5.987	455.034	409.755	90,05	7,15	6,96	7,86	7,12	7,51	7,58	44,18	7,36
	S	9.909	352.296	308.086	87,45	7,04	6,83	7,75	7,04	7,42	7,43	43,51	7,25
TOTAL	NS	15.896	807.330	717.841	88,92	7,10	6,90	7,81	7,09	7,47	7,52	43,89	7,32

Sumber: <http://litbang.kemdikbud.go.id>, tahun 2012

Berdasarkan tabel I.I terlihat nilai kelulusan UN rata-rata yang diperoleh seluruh siswa SMA dan MA dari seluruh Indonesia. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata – rata UN untuk jurusan IPS yang terendah diperoleh oleh mata pelajaran ekonomi. Nilai kelulusan IPS pada mata pelajaran ekonomi lebih rendah dibandingkan nilai-nilai mata pelajaran IPS lain yang diujikan. Pada jurusan IPS, ekonomi merupakan mata pelajaran yang penting. Akan tetapi hasil yang diraih dalam mata pelajaran ini menunjukkan hasil yang belum maksimal.

Masalah prestasi belajar yang dilihat dari hasil UN, ternyata masih menunjukkan hasil yang belum maksimal, hal ini terlihat dari makin

meningkatnya siswa yang tidak lulus dalam UN tahun 2013. Sebanyak 8.250 siswa SMA dan 601 siswa SMK tidak lulus UN dari 1.581.286 siswa seluruh daerah di Indonesia.³

Angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini tentu menunjukkan bahwa masalah prestasi belajar di Indonesia semakin serius. Hal ini tentu membuat mutu pendidikan di Indonesia semakin rendah.

Wilayah Kota Bekasi, Jawa Barat, sebagai kota tempat peneliti melakukan penelitian, pada tahun 2012 siswa SMA yang lulus 100 persen, tetapi siswa SMK hanya 99 persen.⁴ Dimana nilai rata – rata UN yang diperoleh oleh kota bekasi bisa dilihat dari tabel I.2 :

Tabel I.2
Hasil UN 2012 SMA Jurusan IPS Kabupaten/Kota

RK	KABUPATEN/KOTA	JM SEK	Jumlah				Negri						Total Rata	Rata
			PES	JM LLS	%	BIN	BING	MTK	EKO	SOS	GEO			
1	KOTA BOGOR	60	1.094	1.094	100,00	8,19	8,23	8,62	8,29	8,32	8,18	49,83	8,31	
2	KOTA TASIKMALAYA	46	1.311	1.311	100,00	7,98	7,95	8,59	8,57	8,26	8,37	49,72	8,29	
3	KOTA BANDUNG	150	3.484	3.484	100,00	8,04	7,95	8,68	8,43	8,23	8,26	49,59	8,27	
4	KABUPATEN CIAMIS	78	2.273	2.268	99,78	7,67	7,56	8,53	8,31	8,27	8,40	48,74	8,12	
5	KOTA BANJAR	10	354	354	100,00	7,79	7,59	8,47	8,07	8,27	8,41	48,60	8,10	
6	KABUPATEN BANDUNG	162	2.599	2.599	100,00	7,93	7,72	8,46	8,09	8,14	8,13	48,47	8,08	
7	KOTA SUKABUMI	26	855	855	100,00	7,62	8,15	8,47	7,96	8,09	8,14	48,43	8,07	
8	KABUPATEN BEKASI	98	3.389	3.388	99,97	7,84	7,95	8,22	8,01	8,04	7,98	48,04	8,01	
9	KABUPATEN GARUT	112	2.589	2.589	100,00	8,17	7,45	8,23	7,79	8,17	8,22	48,03	8,01	
10	KABUPATEN MAJALENGA	40	2.163	2.163	100,00	7,58	7,53	8,57	8,07	8,16	8,06	47,97	8,00	
11	KABUPATEN TASIKMALAYA	86	1.719	1.718	99,94	7,68	7,79	8,22	8,06	8,11	7,88	47,74	7,96	
12	KABUPATEN KUNINGAN	40	2.351	2.351	100,00	7,99	7,35	8,42	7,66	8,11	8,01	47,54	7,92	
13	KABUPATEN CIANJUR	78	1.584	1.584	100,00	7,60	7,68	8,21	7,59	7,84	8,05	46,97	7,83	
14	KOTA CIMAH	22	761	760	99,87	7,51	7,37	8,23	7,92	7,85	7,96	46,84	7,81	
15	KOTA CIREBON	27	1.418	1.418	100,00	7,52	7,59	8,18	7,70	7,96	7,89	46,84	7,81	
16	KABUPATEN INDRAMAYU	72	1.855	1.855	100,00	7,86	7,72	7,82	7,64	7,91	7,89	46,84	7,81	
17	KOTA DEPOK	66	878	877	99,89	7,84	7,71	7,39	7,85	7,98	8,06	46,83	7,81	
18	KOTA BEKASI	104	2.692	2.692	100,00	7,76	7,61	7,77	7,91	7,84	7,92	46,81	7,80	
19	KABUPATEN SUMEDANG	40	1.572	1.572	100,00	7,57	7,56	7,93	7,68	8,08	7,62	46,44	7,74	
20	KABUPATEN BANDUNGO BARAT	76	1.385	1.384	99,93	7,37	6,81	8,13	8,24	8,01	7,87	46,43	7,74	

Sumber: <http://litbang.kemdikbud.go.id>, tahun 2012

Berdasarkan tabel I.2 wilayah kota bekasi memperoleh nilai rata – rata UN sebesar 7,80 dan nilai rata – rata untuk pelajaran ekonomi sebesar 7,91. Nilai tersebut merupakan nilai yang cukup baik yang diraih oleh kota bekasi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Akan tetapi perlu di

³ Antara News, 23 mei 2013

⁴ Antara News, 24 mei 2013

tingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang maksimal dan tidak mengalami penurunan kembali di tahun selanjutnya.

Nilai rata – rata hasil UN pada tahun 2012 pada kenyataannya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, karena pada tahun 2011 nilai rata – rata yang diperoleh lebih besar dari tahun 2012. Hal ini bisa dilihat pada tabel I.3 :

Tabel I.3
Hasil UN 2011 SMA Jurusan IPS Kabupaten/Kota

RK	KABUPATEN/KOTA	JM SEK	Jumlah			Mata Ujian						Total Rata	Rata
			PES	JM LLS	%	BIN	BING	MTK	EKO	SDS	GED		
1	KOTA TASIKMALAYA	13	1.388	1.388	100,00	8,44	8,73	8,91	8,12	8,36	8,10	50,66	8,44
2	KOTA BOGOR	12	1.056	1.056	100,00	8,32	8,60	8,41	8,20	8,35	7,87	49,75	8,29
3	KOTA BANJAR	4	363	363	100,00	8,18	8,43	8,67	8,05	8,27	8,02	49,62	8,27
4	KABUPATEN CIAMS	29	2.288	2.288	100,00	8,22	8,49	8,68	8,10	8,13	7,94	49,56	8,26
5	KOTA SUKABUMI	7	865	865	100,00	8,33	8,58	8,43	7,90	8,01	8,02	49,27	8,21
6	KABUPATEN MAJALENGKA	19	2.090	2.090	100,00	8,09	8,32	8,43	8,25	8,05	8,06	49,20	8,20
7	KOTA BANDUNG	29	3.356	3.356	100,00	8,26	8,73	8,30	8,13	7,81	7,96	49,19	8,20
8	KOTA CIMAHI	7	874	874	100,00	8,01	8,39	8,57	7,96	7,76	7,86	48,55	8,09
9	KOTA CIREBON	11	1.499	1.498	99,93	8,07	8,31	8,15	8,31	7,72	7,92	48,48	8,08
10	KABUPATEN BANDUNG BARAT	16	1.409	1.409	100,00	7,85	8,16	8,34	8,26	7,78	7,89	48,28	8,05
11	KABUPATEN SUBANG	19	1.888	1.888	100,00	7,88	8,25	8,36	8,16	7,75	7,77	48,17	8,03
12	KOTA BEKASI	19	2.524	2.524	100,00	7,81	8,20	8,40	8,00	7,88	7,79	48,08	8,01
13	KABUPATEN SUMEDANG	17	1.525	1.525	100,00	8,24	8,22	8,39	7,97	7,07	8,15	48,04	8,01
14	KABUPATEN CIANJUR	16	1.620	1.620	100,00	7,69	8,23	8,41	8,13	7,73	7,84	48,03	8,01
15	KOTA DEPOK	7	841	838	99,64	7,67	8,10	8,38	8,00	7,82	7,84	47,81	7,97
16	KABUPATEN CIREBON	24	2.576	2.575	99,96	8,21	7,75	8,22	8,24	7,63	7,73	47,78	7,96
17	KABUPATEN BANDUNG	21	2.327	2.326	99,96	7,89	8,24	8,03	7,93	7,76	7,82	47,67	7,95
18	KABUPATEN GARUT	32	2.899	2.899	100,00	8,02	8,05	7,96	8,03	7,79	7,76	47,61	7,94
19	KABUPATEN TASIKMALAYA	21	1.712	1.712	100,00	8,06	8,10	8,27	7,76	7,88	7,72	47,59	7,93

Sumber: <http://litbang.kemdikbud.go.id>, tahun 2012

Tabel I.3 menunjukkan nilai kelulusan UN pada tahun 2011 untuk wilayah kabupaten/kota. Untuk wilayah kota bekasi nilai rata – rata UN yang diperoleh sebesar 8,01 dan nilai rata – rata ekonomi pada hasil UN sebesar 8,00. Nilai yang diperoleh oleh kota bekasi menunjukkan prestasi yang baik jika dibandingkan dengan nilai yang diraih oleh kabupaten/kota lainnya.

Mutu pendidikan yang rendah tercermin pada prestasi siswa, hal itu disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhinya yaitu minat belajar,

kesehatan siswa, lingkungan tempat tinggal siswa, motivasi belajar, serta efektifitas pemanfaatan perpustakaan.

Ukuran keberhasilan siswa salah satunya diukur dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dinyatakan sebagai bentuk keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, setelah seseorang melakukan proses belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi dirinya dibandingkan siswa lainnya. Dari prestasi belajar seorang siswa dapat diketahui apakah siswa tersebut telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan – perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau pun sikap.

Prestasi yang diperoleh siswa di pengaruhi oleh minat belajarnya . Anak – anak yang kurang memiliki minat belajar, akan bersikap dan berperilaku yang berbeda dari anak normal lainnya. Misalnya saja anak sering membolos, tidak semangat dalam belajar dan pesimis. Hal semacam ini akan terlihat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang menurun atau prestasinya menurun.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, dimana tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi sumber pendorong yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Timbulnya minat dalam belajar disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Namun pada kenyataannya saat ini

masih banyak siswa yang tidak memiliki minat belajar sehingga membuat prestasinya menjadi tidak maksimal.

Kesehatan siswa juga berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa, baik kesehatan jasmani maupun rohani. Siswa dituntut untuk selalu menjaga kesehatan mereka agar siap dalam belajar. Kesehatan dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, dimana siswa yang memiliki stamina tubuh yang baik akan lebih siap memahami isi materi pelajaran yang diajarkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kenyataannya kondisi kesehatan siswa yang sering mengalami gangguan seperti sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan anak tidak bergairah dalam belajar. Selain itu kesehatan rohani siswa yang kurang baik, seperti gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena mengalami konflik dengan orang tua atau teman dekat juga dapat mempengaruhi proses belajar.

Keadaan lingkungan tempat tinggal seorang siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Keadaan lingkungan, seperti bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan sebagainya sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dirumah. Bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, tentu akan mengganggu kegiatan belajar. Selain itu keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang di sekitar, suara pabrik, serta polusi udara, akan mempengaruhi kegairahan anak dalam belajar. Akan tetapi jika siswa belajar di tempat yang sepi dan dengan iklim yang sejuk tentu akan membuatnya lebih bersemangat dalam belajar.

Factor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah efektivitas pemanfaatan perpustakaan. Efektivitas pemanfaatan perpustakaan tentu akan menambah wawasan pengetahuan siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui pemanfaatan perpustakaan yang efektif, pemahaman siswa mengenai suatu materi pelajaran akan bertambah, karena siswa tidak hanya belajar dari satu referensi.

Tersedianya perpustakaan sebagai sumber belajar yang berkualitas serta dapat dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa, dimana diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Akan tetapi pada kenyataannya perpustakaan yang ada di sekolah – sekolah belum efektif dimanfaatkan oleh siswa, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa itu sendiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Proses belajar yang efektif tidak akan terwujud apabila tidak ada dukungan dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu motivasi. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, tentu akan mendorong dirinya belajar lebih giat serta frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.

SMA Negeri 9 Bekasi merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kota Bekasi yang didirikan pada tahun 1998. Dimana sekolah ini menjadi

salah satu sekolah negeri yang cukup diminati di kota bekasi, hal ini terlihat dari jumlah penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2012 – 2013 yang mencapai 10 kelas, selain itu pada tahun ajaran 2012 peserta ujian nasional sekolah ini lulus 100 %. Dengan hasil UN yang bisa dilihat dari tabel I.4 :

Tabel I.4
Hasil UN 2012 Jenjang SMA/MA Negeri Jurusan IPS

RK	NAMA SEKOLAH	JNS SEK	STS SEK	Jumlah			Mata Ujian							Total Rata	Rata
				PES	JM LLS	%	BIN	BING	MTK	EKO	SOS	GEO			
121	SMA NEGERI 2 MAJALAYA, KABUPATEN BANDUNG	SMA	N	104	104	100,00	8,02	7,95	8,43	7,66	8,46	8,36	48,88	8,15	
122	MA NEGERI CIBUREUM, KOTA TASIKMALAYA	MA	N	30	30	100,00	7,83	7,80	8,50	8,19	8,00	8,56	48,88	8,15	
123	SMA NEGERI 1 MARGAHAYU, KABUPATEN BANDUNG	SMA	N	137	137	100,00	7,84	7,54	8,97	8,03	8,26	8,22	48,86	8,14	
124	MA NEGERI 2 BOGOR, KOTA BOGOR	MA	N	110	110	100,00	8,19	7,67	8,24	8,14	8,27	8,33	48,84	8,14	
125	SMA NEGERI 3 SUKABUMI, KOTA SUKABUMI	SMA	N	89	89	100,00	7,78	8,21	8,69	8,08	8,09	7,96	48,81	8,14	
126	SMA NEGERI 7 BOGOR, KOTA BOGOR	SMA	N	115	115	100,00	8,03	7,85	8,67	8,07	8,15	8,03	48,80	8,13	
127	SMA NEGERI 1 MANONJAYA, KABUPATEN TASIKMALAYA	SMA	N	107	107	100,00	7,77	7,76	8,52	7,97	8,47	8,31	48,80	8,13	
128	SMA NEGERI 1 CISAGA, KABUPATEN CIAMIS	SMA	N	26	26	100,00	7,03	7,57	8,67	8,50	8,42	8,60	48,79	8,13	
129	MA NEGERI AWIPARI, KOTA TASIKMALAYA	MA	N	73	73	100,00	8,01	7,56	8,68	8,20	8,39	7,94	48,78	8,13	
130	MA NEGERI 2 SUMEDANG, KABUPATEN SUMEDANG	MA	N	22	22	100,00	8,13	8,22	7,98	8,38	7,80	8,26	48,77	8,13	
131	SMA NEGERI 8 GARUT	SMA	N	108	108	100,00	8,54	7,91	8,19	7,36	8,21	8,54	48,75	8,13	
132	SMA NEGERI 3 CIKARANG UTARA, KABUPATEN BEKASI	SMA	N	74	74	100,00	8,09	8,10	8,52	7,96	8,07	7,99	48,73	8,12	
133	SMA NEGERI 1 CILAKU, KABUPATEN CIANJUR	SMA	N	155	155	100,00	7,78	8,03	8,73	7,95	7,85	8,38	48,72	8,12	
134	SMA NEGERI 1 BANJARAN, KABUPATEN BANDUNG	SMA	N	195	195	100,00	7,65	7,82	8,65	8,16	8,24	8,19	48,71	8,12	
135	SMA NEGERI 12 BANDUNG, KOTA BANDUNG	SMA	N	123	123	100,00	7,80	7,64	8,57	8,33	8,21	8,15	48,70	8,12	
136	SMA NEGERI 1 SINDANGWANGI, KABUPATEN MAJALENGA	SMA	N	79	79	100,00	8,03	7,30	8,47	8,13	8,29	8,48	48,70	8,12	
137	MA NEGERI KOTA BANJAR, KOTA BANJAR	MA	N	24	24	100,00	7,74	7,96	7,95	7,97	8,46	8,59	48,67	8,11	
138	SMA NEGERI 9 BEKASI, KOTA BEKASI	SMA	N	192	192	100,00	7,96	8,24	8,04	8,26	8,44	7,68	48,62	8,10	

Sumber: <http://litbang.kemdikbud.go.id>, tahun 2012

Tabel I.4 menunjukkan nilai kelulusan UN pada tahun 2012 untuk Jenjang SMA Negeri. Untuk SMA Negeri 9 bekasi nilai rata – rata UN yang diperoleh sebesar 8,10 dan nilai rata – rata ekonomi pada hasil UN sebesar 8,26. Nilai yang diperoleh oleh SMA Negeri 9 bekasi menunjukkan prestasi yang sudah baik dibandingkan dengan nilai yang diraih oleh SMA Negeri lainnya. untuk itu diharapkan ditahun selanjutnya akan terjadi peningkatan hasil UN di SMA Negeri 9 Bekasi.

Namun dibalik prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 9 Bekasi, ternyata masih terdapat masalah yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar untuk mata pelajaran ekonomi kelas X.

Masalah prestasi belajar ini di sebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya di sebabkan oleh kurang efektifnya pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai penunjang dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta mencapai tujuan pendidikan. Dengan efektifnya dimanfaatkannya perpustakaan oleh guru dan siswa tentu akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa.

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai sumber belajar yang baik, jika memiliki kelengkapan bahan informasi seperti buku, esiklopedia, kamus dan bahan pustaka lainnya, ruangan yang nyaman serta petugas yang menguasai tehnik mengelola perpustakaan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan SMA Negeri 9 Bekasi, menunjukkan bahwa telah tersedia dengan cukup lengkap bahan pustaka yang dibutuhkan oleh siswa dan guru, khususnya untuk koleksi sumber ekonomi.

1. Koleksi Sumber Ekonomi di Perpustakaan Sekolah

Koleksi sumber ekonomi yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 9 Bekasi sebagai berikut :

a. Koleksi Buku

1. Buku Teks Ekonomi

Ekonomi kelas X, Ekonomi kelas XI, Akuntansi Kelas XI, Ekonomi kelas XII dan Akuntansi Kelas XII.

2. Ensiklopedia

Ensiklopedia Pelajaran

3. Kamus Ekonomi

b. Koleksi Surat Kabar

Kompas, Media Indonesia, Republika, Seputar Indonesia, Warta Kota

c. Koleksi Majalah

Majalah Trust, Warta Ekonomi, Oktomagazine

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan bukan hanya berupa buku, tetapi perpustakaan sekolah juga menyediakan radio, tape recorder, televisi, proyektor. Fasilitas dan pelayanan yang ada di perpustakaan sekolah SMA Negeri 9 Bekasi juga dapat dikatakan dibaik, hal ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini :

2. Fasilitas Layanan

Fasilitas yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 9 Bekasi adalah ;

- a. Ruang baca yang dilengkapi AC, dengan sarana berupa meja, kursi dan karpet.
- b. Sarana penelusuran koleksi dalam bentuk katalog manual
- c. Komputer, TV dan DVD

3. Keanggotaan

- a. Siswa SMA Negeri 9 Bekasi
- b. Guru dan Karyawan SMA Negeri 9 Bekasi

4. Jadwal Layanan

Senin – Jum'at 06.30 – 16.30

Kelengkapan bahan pustaka serta kenyamanan fasilitas layanan yang dimiliki perpustakaan sekolah SMA Negeri 9 Bekasi, belum mampu membuat siswa tertarik dalam memanfaatkan perpustakaan secara efektif. Hal ini terlihat dari kenyataan yang terjadi di lapangan, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 9 Bekasi belum efektif dimanfaatkan oleh siswa, hal ini terlihat dari data pada tabel 1.6 :

Tabel 1.5

**Data Jumlah Pengunjung, Peminjam dan Buku yang dipinjam
Perpustakaan SMA N 9 Bekasi**

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH PEMINJAM	JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM
1.	2009 – 2010	10.752	1.667	2.178
2.	2010 – 2011	7.328	1.243	1.682
3.	2011 – 2012	7.823	648	1.048

Sumber : SMA Negeri 9 Bekasi, tahun 2009-2012 (data di olah oleh peneliti)

Data di atas menunjukkan penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2009 - 2013, walaupun terjadi sedikit peningkatan pada tahun ajaran 2011 – 2012. Hal serupa juga terjadi pada jumlah peminjam dan jumlah buku yang dipinjam di perpustakaan terus mengalami penurunan sejak empat tahun terakhir.

Malasnya peserta didik mengunjungi perpustakaan untuk mencari berbagai sumber informasi belajar dan meminjam berbagai bahan pustaka membuat prestasi belajar peserta didik menjadi kurang maksimal karena

kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik khususnya peserta didik kelas X.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa – siswi SMA N 9 Bekasi juga belum maksimal, dimana menurut ibu wati selaku guru ekonomi kelas X SMA N 9 Bekasi mengatakan bahwa motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal, hal ini terlihat dari beberapa kenyataan dilapangan seperti perilaku siswa yang cenderung mengabaikan tugas jika kurang mendapatkan pengawasan dari guru, dan siswa yang mencontek ketika mengerjakan ulangan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, peneliti ingin meneliti pengaruh dari efektivitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan bahwa masalah prestasi belajar ekonomi disebabkan oleh hal – hal sebagai berikut:

1. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi
2. Pengaruh kondisi kesehatan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi
3. Pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi
4. Pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi
6. Pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Negeri 9 Bekasi

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang peneliti jabarkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, dana dan tenaga untuk pemecahan keseluruhan masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMAN 9 Bekasi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas x di SMAN 9 Bekasi?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis :

Secara teoretis hasil penelitian ini untuk mengembangkan ilmu ekonomi dan psikologi pendidikan serta sebagai bahan rujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sehingga dapat mengetahui pemanfaatannya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya :

Untuk SMA Negeri 9 Bekasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan adanya pengaruh efektifitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sehingga dapat mengetahui pemanfaatannya di bidang pendidikan .